

**HUBUNGAN PERILAKU *VULVA HYGIENE* DENGAN KEJADIAN
PRURITUS VULVAE SAAT MENSTRUASI PADA MAHASISWI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN
TAHUN 2018**

Mila Puspadila, Aria Pranatha, Vina Fuji Lastari

STIKes Kuningan

milapuspa@gmail.com

Rata-rata *menarche* atau menstruasi pertama pada perempuan usia 10-15 tahun di Indonesia adalah (20,0%) perempuan mengalami menstruasi atau haid pada usia 9 tahun. Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 3 maret 2018 pada 7 responden mahasiswi, sebagian besar (90%) dari mereka mengalami pruritus vulva. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian *pruritus vulvae* saat menstruasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan sebanyak 721 orang, dengan sampel sebanyak 257 orang. Teknik pengambilan sampel, *random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Rancangan analisa data dengan analisa univariat dan bivariat menggunakan *rank spearman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku *vulva hygiene* cukup yaitu sebanyak 107 responden (41,6%), perilaku *vulva hygiene* kurang 87 responden (33,9%), dan perilaku *vulva hygiene* baik sebanyak 63 responden (24,5%). Mahasiswi yang mengalami *pruritus vulvae* yaitu 156 responden (60,7%) dan mahasiswi yang tidak mengalami *pruritus vulvae* sebanyak 101 responden (39,3%). Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000$.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian *pruritus vulvae* saat menstruasi pada mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan. Hal ini perlu upaya untuk mahasiswi menjaga kebersihan genetalia dengan baik dan benar.

Kata kunci : *Vulva hygiene* dan kejadian *pruritus vulvae* saat menstruasi